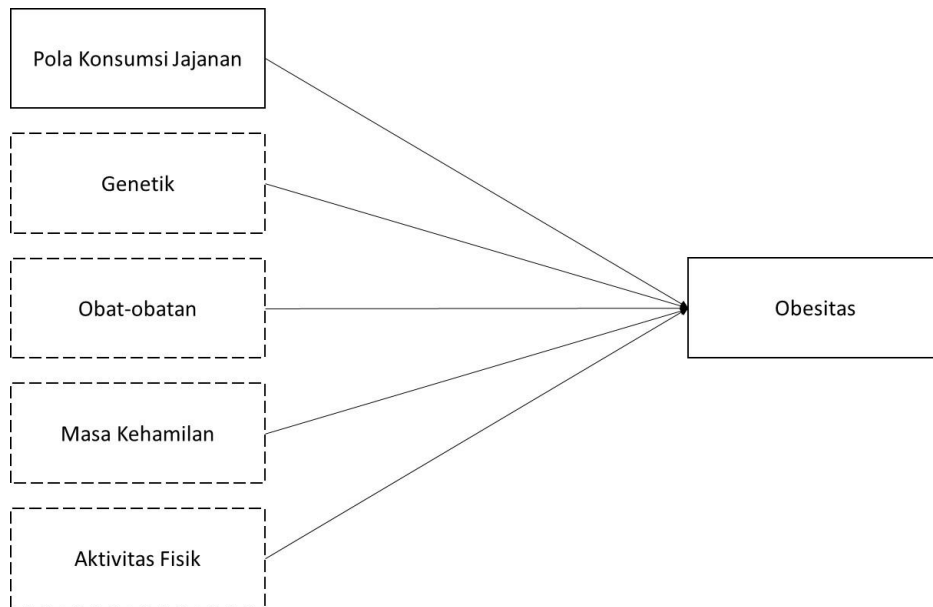


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variabel yang dikaji dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1

Pola konsumsi jajanan berdasarkan jumlah, jenis, dan frekuensi konsumsi dan faktor penyebab Obesitas

Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Penjelasan :

Obesitas merupakan kondisi kelebihan berat tubuh akibat tertimbunnya lemak, untuk pria dan wanita masing-masing melebihi 20% dan 25% dari berat tubuh dan obesitas terjadi karena ketidakseimbangan antara asupan energi dan pengeluaran energi sehingga terjadi kelebihan energi yang disimpan dalam bentuk jaringan lemak. Faktor pemicu obesitas diantaranya adanya faktor genetik, penggunaan obat-obatan, masa kehamilan serta kurangnya aktivitas fisik yang dilakukan sehingga menyebabkan seseorang mengalami obesitas. Pola konsumsi jajanan tidak baik seperti kelebihan makan makanan jajanan yang tinggi lemak, tinggi gula, dan tinggi energi serta kurangnya aktivitas fisik dapat menyebabkan obesitas pada anak. Namun karena keterbatasan penulis, maka yang dikaji dalam penelitian ini hanya sebatas pola konsumsi jajanan dan kejadian obesitas pada remaja.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang diteliti dalam tugas akhir ini meliputi variabel bebas/independen yaitu pola konsumsi jajanan dan variabel terikat/dependen yaitu kejadian obesitas.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik dalam lingkup obyek penelitian. Adapun definisi operasional variabel yang dikaji pada penelitian ini bisa dilihat pada Tabel 5.

TABEL 5.
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Pola konsumsi jajanan	Gambaran mengenai jumlah, jenis dan frekuensi jajanan yang dikonsumsi perhari oleh sampel	Wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan form SQFFQ		Dibedakan menjadi tiga sub variabel yaitu jenis, jumlah dan frekuensi
	Jenis merupakan macam jajanan yang dikonsumsi	Menggunakan form SQFFQ	Banyaknya jenis makanan yang dikonsumsi dalam sehari	Ordinal terdiri dari : 1 jenis jajanan 2 jenis jajanan 3 jenis jajanan 4 jenis jajanan
	Jumlah merupakan banyaknya makanan yang dimakan dalam setiap orang atau setiap individu dalam kelompok	Menggunakan form SQFFQ dan dibandingkan dengan URT	Total sumbangan energi jajanan yang dikonsumsi	Ordinal yang dibedakan berdasarkan 2 kategori Tidak sesuai anjuran: ≥300 kkal Sesuai anjuran: < 300 kkal
	Frekuensi merupakan beberapa kali atau pengulangan makan dalam sehari	Menggunakan form SQFFQ	Jumlah pengulangan konsumsi jajanan dalam sehari	Ordinal dibagi dalam 2 kategori : a. Jarang <7 x/minggu b. Sering ≥7x /minggu
Obesitas	Peningkatan rasio lemak dan lean body issue dan menunjukkan adanya penumpukan lemak tubuh yang melebihi normal	Menimbang berat badan dengan timbangan digital Mengukur tinggi badan menggunakan microtoise	Menggunakan skala IMT/U dan dalam bentuk Z- skor	Ordinal dibagi dalam 4 kategori : Gizi Kurang (<i>thinness</i>): -3 SD sd <-2 SD Gizi Baik (normal): -2 SD sd +1 SD Gizi Lebih (<i>overweight</i>): +1 SD sd +2 SD Obesitas (<i>obese</i>): >+2 SD